

PEDOMAN OBSERVASI

1. Bagaimana etika pelayanan pendeta dalam melayani jemaat.
2. Dalam pelayanan pendeta keteladanan apa yang bisa diteladani.
3. Apakah pendeta menetap di pastori yang disediakan oleh jemaat.
4. Pendeta melakukan pelayanan pastoral (perkunjungan rumah ke rumah, pendampingan dukacita, pendampingan orang sakit) kepada anggota jemaat.
5. Pendeta berkoordinasi dan menjalin komunikasi yang baik dengan majelis jemaat dalam pelaksanaan pelayanan.
6. Pendeta menyampaikan firman Tuhan dengan benar, jelas, dan berlandaskan isi Alkitab yang dapat dipahami oleh jemaat.
7. Apakah pendeta sudah menjalankan tanggungjawabnya dengan baik sesuai dengan Tata Rumah Tangga GTM
8. Pendeta mampu mengelola waktu antara tanggungjawab pelayanan di jemaat dan kewajiban terhadap keluarga.

PEDOMAN WAWANCARA

Pendeta:

1. Menurut anda apa itu etika pelayanan?
2. Etika pelayanan seperti apa yang anda tanamkan dalam diri anda dalam melayani dan dalam kehidupan sehari-hari?
3. Apa yang menjadi komitmen anda dalam melakukan pelayanan sebagai pendeta?
4. Seperti apa bentuk kesetiaan anda kepada Tuhan dalam pelayanan?
5. Apakah anda sudah meneladani Yesus dalam pelayanan dan doa?
6. Apakah anda sudah menjadi teladan dalam pelayanan dan kehidupan sehari-hari?
7. Menurut anda apa itu tugas dan tanggungjawab pendeta?
8. Apakah anda sudah melakukan tugas dan tanggungjawab kependetaan dengan sebagaimana mestinya?
9. Apa saja tantangan-tantangan yang anda temui dalam menjalankan tugas dan tanggungjawab di GTM jemaat Musyafir?

Penatua dan Diaken

1. Menurut anda apa itu etika pelayanan?
2. Bagaimana etika pelayanan pendeta GTM Jemaat Musyafir?
3. Apakah pendeta sudah mencerminkan nilai-nilai etika Kristen pada saat melayani?
4. Apakah pendeta sudah menjadi teladan bagi anda dan anggota jemaat?
5. Menurut anda apa itu tugas dan tanggungjawab pendeta?
6. Apakah pendeta sudah melakukan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik?

Anggota Jemaat:

1. Menurut anda apa itu etika pelayanan?
2. Apakah pendeta sudah menerapkan etika yang sesungguhnya dalam pelayanannya?
3. Apakah dampak dari ketidaksetiaan pendeta dalam pelayanannya?
4. Keteladanan seperti apa yang dapat anda teladani dari pelayanan pendeta?
5. Menurut anda apa itu tugas dan tanggungjawab pendeta?
6. Apakah pendeta sudah menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik?

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : F.

Jenis Kelamin : Perempuan

Jabatan : Pendeta

Hari/Tanggal Wawancara : 11 Mei 2026

Tempat : Tanjung

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut anda apa itu etika pelayanan?	Ketika berbicara tentang etika pelayanan maka tentunya mengarah pada bagaimana sikap, tingkah laku, cara pelayan dalam melaksanakan panggilan Allah dan berpegang pada janjinya terhadap profesi yang diemban. Etika juga membahas tentang bagaimana seorang pelayan mengimani dan menanamkan nilai-nilai etika Kristen dan firman Tuhan di dalam dirinya.
2.	Etika pelayanan seperti apa yang anda tanamkan dalam diri anda dalam melayani dan dalam kehidupan sehari-hari?	Yang saya tanamkan dalam diri saya yaitu setia kepada Allah untuk melayani jemaat, saya terus berusaha melakukan pelayanan dengan baik sesuai yang dikehendaki Allah, saya terus berusaha melakukan yang terbaik untuk jemaat sehingga pertumbuhan iman mereka semakin bertambah dan semakin dikuatkan dalam iman percaya kepada Yesus Kristus, dan saya juga terus berusaha

		menjadi pemimpin yang dapat diteladani oleh anggota jemaat.
3.	Apa yang menjadi komitmen anda dalam melakukan pelayanan sebagai pendeta?	Komitmen saya dalam pelayanan yaitu saya terus berusaha mengajarkan dan memberitahunan firman Tuhan dengan baik, dan apa saya ajarkan saya berusaha menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari saya.
4.	Seperti apa bentuk kesetiaan anda kepada Tuhan dalam pelayanan?	Bentuk kesetiaan saya kepada Tuhan dalam pelayanan, saya selalu meluangkan waktu untuk datang kepada Tuhan secara pribadi seperti berdoa dan membaca Alkitab sebelum melakukan pekerjaan atau pelayanan. Karena ketika kita memiliki kehidupan rohani yang dekat kepada Tuhan maka apapun pelayanan kita akan berjalan dengan baik.
5.	Apakah anda sudah meneladani Yesus dalam pelayanan dan doa?	Saya masih terus berusaha untuk meneladani Yesus dalam pelayanan saya dan doa, saya terus berusaha belajar firman Tuhan dalam kehidupan sehari-hari dengan meluangka waktu setiap hari untuk terus belajat akan firman Tuhan dan tekun dalam doa, agar saya dapat mendapatkan pemahaman dan pengertian yang baik sesuai dengan apa yang Tuhan kehendaki melalui firmanNya, agar saya bisa memberitakan dan mengajarkan firman Tuhan itu sesuai dengan yang dikehendaki Tuhan.
6.	Apakah anda sudah menjadi teladan dalam pelayanan	Ya saya sudah menjadi teladan dalam pelayan dan saya masih terus berusaha agar kirannya apa saya lakukan dalam pelayanan dan kehidupan sehari-

	dan kehidupan sehari-hari?	hari dapat menjadi teladan yang baik bagi jemaat sehingga mereka dapat berubah dan dapat mengalami pertumbuhan iman dan merasakan damai Sejahtera.
7.	Menurut anda apa itu tugas dan tanggungjawab pendeta?	Tugas dan tanggungjawab pendeta itu banyak dalam jemaat seperti; melaksanakan panggilan Allah, memberitakan firman, mengajar, membimbing, mengarahkan, memberikan sakramen, penggenbalaan, pelayanan mimbar, pelayanan kategorial, perkunjungan, peneguhan, pemberkatan, pentabisan dan lain-lain.
8.	Apakah anda sudah melakukan tugas dan tanggungjawab kependetaan dengan sebagaimana mestinya?	Jujur saya sudah melakukan sebagian tugas dan tanggungjawab dengan baik dan masih ada tugas dan tanggungjawab saya selaku pendeta belum terlaksana dengan baik, karena adanya berbagai kegiatan keluarga dan urusan rumah tangga yang harus saya hadiri, ketika saya menetap di jemaat suami saya selalu menelpon dan menyuruh saya untuk ke kampung maka di hari itu juga saya harus pulang kampung karena jika saya tidak pulang kampung maka suami saya akan terus menerus menelpon saya dengan marah-marah. Saya menyadari bahwa hal yang saya lakukan tersebut tidak mencerminkan tindakan yang baik, tidak bertanggungjawab atas tugas-tugas saya di jemaat.
9.	Apa saja tantangan-tantangan yang anda temui dalam	Yang pernah saya alami, anggota jemaat selalu menganggap pendeta serba bisa dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya sesuai

menjalankan tugas dan tanggungjawab di GTM jemaat Musyafir?	yang mereka inginkan, kadang juga apa yang diminta anggota jemaat tidak sesuai dengan tugas dan tanggungjawab pendeta, ada anggota jemaat yang merasa tidak puas pada saat saya melaksanakan tugas dan tanggungjawab saya, sehingga saya biasa dibanding-bandingkan dengan pendeta lain, dan anggota jemaat juga menuntut saya selaku pendeta untuk sepenuhnya di jemaat tanpa memikirkan bahwa saya juga memiliki tanggungjawab kepada keluarganya.
---	--

Nama/Jenis Kelamin : Andarias (Laki-laki) Ester D. M. (Perempuan)

Jabatan : Penatua

Hari/Tanggal Wawancara : Kamis/14 Mei 2026

Tempat : Tanjung

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut anda apa itu etika pelayanan?	Andarias : etika pelayanan itu berperilaku jujur, rendah hati dalam melayani, dalam kehidupan sehari-hari, dan bertanggungjawab dalam pelayanan. Ester D. M. : ketika berbicara tentang etika pelayanan, maka seorang pelayan harus mempunyai etika di dalam dirinya, tidak boleh menyalahgunakan jabatannya, dapat menjadi teladan yang

		baik dalam pelayanan dan dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan etika pelayanan yang seharusnya.
2.	Bagaimana etika pelayanan pendeta GTM Jemaat Musyafir?	Andarias : sikap dan perilaku pendeta dalam pelayanannya kurang mencerminkan etika pelayanan yang sesungguhnya, pendeta seakan-akan tidak menghiraukan pelayanan, karena ia lebih banyak keluar dari pada mengutamakan pelayanannya di jemaat. Bahkan ada hal-hal yang dilakukan yang sebenarnya tidak menunjang identitasnya sebagai pendeta. Sehingga beliau menjadi perdebatan dalam jemaat, dan pendeta sendiri sering meninggalkan jemaat dan pelayanannya tanpa ada informasi kepada majelis. Majelis sendiri yang terus berusaha menghubungi pendeta tersebut untuk mencari informasi mengapa pendeta tersebut tidak hadir dalam pelayanannya, sehingga majelis mendapatkan alasan dari pendeta tersebut bahwa ia tidak hadir dalam pelayanannya karena ia pulang kampung karena ada kegiatan atau urusan keluarganya. Hal tersebut terus berulang kali terjadi dengan alasan yang sama ketika majelis jemaat menghubungi pendeta tersebut. Hal itulah yang bertolak belakang dengan etika pelayanan yang seharusnya dilakukan oleh seorang pendeta. Ester D. M. : Menurut saya etika pelayanan pendeta tersebut di jemaat awal-awalnya sangat baik sesuai

		dengan sikap dan perilaku pendeta yang sesungguhnya dan sesuai yang diharapkan oleh anggota jemaat. Tetapi ketika masuk pertengahan masa jabatan pendeta tersebut di jemaat, etika pelayanan pendeta mulai menurun sehingga tidak sesuai lagi dengan apa yang diharapkan oleh anggota jemaat yang terjadi. Pelayanan pendeta tersebut kepada jemaat mengalami penurunan yang sangat besar karena banyaknya pelayanan pendeta tidak dilaksanakan, sering kali pendeta meninggalkan jemaat dan pelayanannya tanpa ada informasi sebelumnya yang diberika kepada majelis atau anggota jemaat terkait dengan ketidak hadirannya dalam jadwal pelayanannya. Dengan perilaku pendeta tersebut membuat majelis harus menggantikan pendeta tersebut dalam tugas pelayanannya pada saat itu juga tanpa ada persiapan pelayanan yang matang dari rumah. Dengan demikian pendeta dianggap lalai dalam menjalankan kewajibannya untuk melayani jemaat. Pendeta kurang membangun komunikasi yang baik dengan majelis ketika ia berhalangan untuk hadir dalam pelayanannya. Dari sinilah kita bisa melihat bahwa pendeta tersebut kurang menerapkan etika pelayanan dengan baik dan tidak bertanggungjawab dalam pelayanan.
3.	Apakah pendeta sudah	Andarias : Ketika kita melihat pendeta pada saat melakukan pelayan tentunya sudah mencerminkan

	mencerminkan nilai-nilai etika Kristen pada saat melayani?	sebagian nilai-nilai etika Kristen, contohnya pendeta tersebut sudah menyampaikan firman Tuhan dengan baik sesuai dengan isi teks pembacaan, berdoa dengan baik, dan cara ia memimpin ibadah dari awal sampai akhir berjalan dengan baik. Namun ada juga yang tidak mencerminkan nilai-nilai etika Kristen seperti menyampaikan atau menceritakan masalah pribadi dan masalah keluarganya dalam ibadah di depan umum. Ester D. M. : Tentunya pendeta tersebut ada yang mencerminkan nilai-nilai etika Kristen dengan baik seperti menyampaikan firman dengan baik dalam khotbah, ketika berdoa pendeta menggunakan bahasa yang sopan dan tidak menyinggung perasaan anggota jemaat, tetapi ada juga yang tidak mencerminkan seperti menceritakan semua masalah pribadinya dalam ibadah.
4.	Apakah pendeta sudah menjadi teladan bagi anda dan anggota jemaat?	Andarias : Ketika berbicara tentang teladan tentunya pendeta tersebut ada yang sudah menjadi teladan contohnya teladan dalam menyampaikan firman Tuhan, berdoa dengan baik, pemimpin ibadah dengan baik. Tetapi ada juga yang tidak boleh kita teladani dari pendeta tersebut contohnya menyampaikan atau mencerita masalah pribadi atau masalah keluarga di dalam ibadah yang sementara berjalan di depan umum, dan meninggalkan pelayanan dengan semena tanpa ada informasi serta

		alasan yang jelas yang disampaikan kepada majelis jemaat. Ester D. M. : Kalau berbicara tentang teladan ya tentunya pendeta tersebut sudah memberikan teladan yang baik seperti cara memimpin ibadah, menyampaikan firman, dan berdoa. Inilah hal yang harus kita teladani sebagai anak-anak Tuhan.
5.	Menurut anda apa itu tugas dan tanggungjawab pendeta?	Andarias : tugas dan tanggungjawab pendeta itu sebagai pemimpin jemaat, melakukan pelayanan hari minggu, melakukan pelayanan kategori, melakukan pembinaan-pembinaan, memberikan sakramen, mengarahkan anggota jemaat dengan baik, aktif dalam memberikan pelayanan kepada anggota jemaat alam suka maupun duka dan menjadi teladan. Ester D. M. : Tugas dan tanggungjawab pendeta yaitu membangun komunikasi yang baik antara pengurus gereja dan anggota jemaat, agar pelayanan dapat terlaksana dengan lancar.
6.	Apakah pendeta sudah melakukan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik?	Andarias : Tentunya tidak sepenuhnya bertanggungjawan atas tugas dan tanggungjawabnya sebagai pendeta. Karena pendeta tersebut hanya biasa memberikan pelayanan kepada anggota jemaat di waktu yang ia bisa hadir saja, banyak pelayanannya yang ia tinggalkan di jemaat karena ia lebih sering tinggal di kampung di banding

	tinggal di pastori yang telah disediakan jemaat. Sebagian besar tugas dan tanggungjawabnya sering diwakili oleh majelis jemaat untuk menjalankannya, karena ia sering meninggalkan jemaat tanpa ada informasi, maupun ada informasi dengan alasan bahwa ia memiliki kegiatan atau urusan keluarga yang harus ia hadiri, ada panggilan dari suaminya yang harus ia hadiri. Ester D. M. : Dengan melihat hal terjadi di jemaat tentunya pendeta tersebut tidak menjalankan tugas dan tanggungjawabnya di jemaat dengan baik, karena kebanyakan pendeta tersebut tinggal di kampungnya yang berjarak jauh dari jemaat tempat ia melayani, sehingga banyak tugas dan tanggungjawabnya yang ia tinggalkan. Sehingga majelis jemaatlah yang sering menggantikannya untuk melakukan tugas dan tanggungjawab pendeta tersebut. Sering kali majelis mendapat alasan dari pendeta tersebut bahwa ia tidak bisa menjalankan tugas dan tanggungjawabnya karena ada kegiatan keluarga dan adanya panggilan dari suaminya untuk pulang ke kampung maka di hari itu pun juga pendeta harus pulang, jika pendeta tersebut tidak pulang maka suaminya akan marah-marah.
--	--

Nama/Jenis Kelamin : Lemba' Langi' (Laki-laki), Limbong (Perempuan)

Jabatan : Diaken

Hari/Tanggal Wawancara : Kamis/14, Mei 2026

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut anda apa itu etika pelayanan?	Lemba' Langi' : Etika pelayanan itu berperilaku sesuai dengan apa yang dikehendak Allah, yang dimana sikap dan tingkah lakunya harus berdasarkan dengan firman-Nya dalam setiap pelayanan. Limbong : Kalau berbicara etika pelayanan itu berarti orang yang melakukan pelayanan harus melayani dengan kasih dengan sungguh-sungguh, baik dalam keadaan suka maupun duka yang dialami oleh orang yang ia layani, mampu menjaga kerahasiaan jemaat.
2.	Bagaimana etika pelayanan pendeta GTM Jemaat Musyafir?	Lemba' Langi' : Saya melihat bahwa pendeta tersebut kurang menanamkan dalam dirinya akan etika pelayanan yang sesungguhnya ketika melayani jemaat. Karena pendeta itu tak acuh dalam pelayanannya. Banyak jadwal pelayanannya tidak di hadiri, sering kali juga pelayanannya dilimpahkan sepenuhnya kepada majelis jemaat. Sehingga majelislah yang lebih banyak menjalankan pelayanan pendeta tersebut.

		Lim bong : Menurut saya pendeta tersebut belum memahami dan belum melakukan etika pelayanan yang seharusnya sesuai dengan jabatan pendeta yang sesungguhnya. Karena perilaku dan tindakan pendeta tersebut belum mencerminkan sebagai orang yang memiliki etika dalam pelayanan. Pendeta tersebut sering kali menyampaikan masalah pribadinya di depan umum pada saat ibadah masih sementara berjalan, dan juga pendeta sering kali meninggalkan pelayanannya di jemaat tanpa alasan maupun dengan alasan yang kurang masuk akal.
3.	Apakah pendeta sudah mencerminkan nilai-nilai etika Kristen pada saat melayani?	Lemba' Langi' : Ada yang mencerminkan dan yang tidak mencerminkan nilai-nilai etika Kristen, contoh yang mencerminkan yaitu melakukan pelayanan dengan baik pada saat melayani, dalam pelayanannya menggunakan bahasa sopan, dan pelayanannya sangat luar biasa. Sedangkan contoh yang tidak mencerminkan yaitu meninggalkan pelayanannya tanpa mencari atau menghubungi majelis yang bisa menggantikannya dalam pelayanan tersebut, meninggalkan jemaat dalam waktu yang lama, dan sering menceritakan masalah pribadinya saat di mimbar. Lim bong : Pasti nya ada yang sudah mencerminkan nilai-nilai etika Kristen dan ada juga yang tidak mencerminkan nilai-nilai etika Kristen ketika ia

		melayani jemaat. Pastinya juga pendeta tersebut sudah berusaha melakukan semuanya itu dengan baik. Nilai-nilai etika Kristen yang sudah dilakukan oleh pendeta tersebut dalam pelayanannya yaitu menyampaikan firman dengan baik, dan menggunakan bahasa sopan saat berdoa. Yang tidak mencerminkan nilai-nilai etika Kristen yaitu bercerita tentang masalah keluarganya dalam ibadah, dan meninggalkan pelayanannya dengan alasan yang tidak masuk akal berulang kali.
4.	Apakah pendeta sudah menjadi teladan bagi anda dan anggota jemaat?	Lemba' Langi' : Pastinya ada keteladanan yang dibisa kita teladani dari pendeta tersebut seperti cara melayani jemaat dengan baik dalam pelayanan, berkhotbah dengan baik sesuai dengan firman Tuhan, dan tidak menyinggung perasaan orang lain saat berdoa. Limpong : Bagi saya pendeta tersebut sudah menjadi teladan untuk saya dalam menyampaikan firman Tuhan dengan baik, berdoa dan cara melakukan pelayanan yang dikehendaki Allah dalam melayani.
5.	Menurut anda apa itu tugas dan tanggungjawab pendeta?	Lemba' Langi' : Tugas dan tanggungjawab pendeta adalah mengontrol anggota jemaat agar iman mereka bertumbuh dalam Kristus, menyampaikan firman, mengajar, dan lain sebagainya.

		Limboing : Tugas dan tanggungjawab pendeta bukan hanya sekadar menyampaikan firman di mimbar tapi ia juga berperan dalam mengarahkan anggota jemaat terus dekat kepada Tuhan, dan mengontrol pertumbuhan iman jemaat agar mereka tidak tersesat dalam ajaran palsu yang tidak dikehendaki Tuhan.
6.	Apakah pendeta sudah melakukan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik?	Lemba' Langi' : Pendeta tersebut tidak melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya dengan sebagaimana mestinya, karena pendeta tersebut sering meninggalkan jemaat di waktu yang lama. Sehingga banyak pelayanannya tidak dirasakan dan tidak dinikmati oleh anggota jemaat. Kebanyakan majelislah yang melakukan tugas dan tanggungjawab pendeta tersebut. Sering kali Pendeta tersebut meninggalkan pelayanan yang seharusnya dilakukan tanpa ada alasan atau informasi sebelumnya kepada anggota jemaat atau majelis. Sering juga pendeta tersebut memberikan alasan bahwa ia ada kegiatan atau urusan keluarganya harus ia hadiri di waktu yang tidak ditentukan kapan ia akan kembali ke jemaat melakukan pelayanan. Limboing : Tentunya tidak sepenuhnya pendeta menjalankan tugas dan tanggungjawabnya di jemaat, karena pendeta hanya menjalankan tugas dan tanggungjawabnya yang bisa ia hadiri saja sesuai

		dengan keinginannya karena ia jarang tinggal di jemaat, melainkan ia lebih banyak tinggal di kampungnya yang jauh dari jemaat tempat ia melayani. Banyak tugas dan tanggungjawab pendeta digantikan oleh majelis jemaat karena pendeta tersebut tidak bisa menghadirinya. Alasan yang sering disampaikan kepada majelis bahwa pendeta tersebut tidak bisa hadir karena ada kegiatan atau masalah keluarga yang harus ia hadiri sehingga tugas dan tanggungjawabnya tidak dapat dijalankan.
--	--	--

Nama : Yusuf, Yulianus

Jenis Kelamin : Laki-laki

Jabatan : Anggota Jemaat

Hari/Tanggal Wawancara : Kamis, Sabtu/ 14, 16, Mei 2026

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut anda apa itu etika pelayanan?	Yusuf : Kalau berbicara tentang pelayanan tentunya tidak hanya berbicara tentang sikap, dan perilaku pelayan, tetapi juga berbicara tentang bagaimana seorang pelayan memahami dan mengambil tindakan dengan baik terhadap tugas dan tanggungjawab atas profesinya.

		Yulianus : Berbicara tentang etika pelayanan ya tentunya seorang pelayan harus melayani dengan kasih dalam kondisi atau keadaan seperti apapun orang yang diberikan pelayan, pelayan yang meenanamkan etika yang baik dalam dirinya makan akan di senangi oleh semua orang yang dilayani.
2.	Apakah pendeta sudah menerapkan etika yang sesungguhnya dalam pelayanannya?	Yusuf : Ya boleh dikatakan bahwa ketika pendeta sedang melayani ya ada beberapa etika pelayanan yang sudah ia terapkan, dan ada juga yang bukan etika seorang pelayan yang ia lakukan saat melakukan pelayanan seperti menceritakan masalah pribadinya kepada anggota jemaat dalam ibadah. Menurut pandangan saya bahwa pendeta itu harus mampu beretika sesuai etika pelayanan seorang gembala, bertanggungjawab dalam setiap pelayanannya, bisa memisahkan antara pelayanan dan masalah pribadinya. Yulianus : Kurang beretika karena melaksanakan pelayanan bukan karena panggilannya seakan-akan memberikan pelayanan dengan paksaan. Karena ia tidak ada rasa keterpanggilan karena orang yang terpanggil itu pasti rindu dalam pelayanan, bukan acuh tak acuh dalam pelayanan. Bahkan si nakua pira pandita kumua sekalipun pun masaki ki' sapo dibelalengan sia menono' lengan ya tontong ki' le'ba umbengan pelayanan.

		Kecuali ia pole' ke takmo dibela membangun ato takmo dibela menono ya maneri to dikua tae' ku bisa lekba umbengan pelayanan. Etika dan prinsip seperti ini seharusnya dimiliki semua pendeta.
3.	Apakah dampak dari ketidaksetiaan pendeta dalam pelayanannya? Jawaban;	Yusuf : Ya tentunya memiliki dampak kepada anggota jemaat, karena anggota jemaat memiliki harapan besar terhadap pelayanan pendeta kepada mereka, dan anggota jemaat merindukan pelayanan sepenuhnya dari pendeta tersebut, namun kenyataan pendeta tersebut tidak memberikan pelayanan yang diharapkan oleh anggota jemaat karena banyak pelayanan pendeta tidak dihadiri dan majelislah yang lebih banyak menggantikan pendeta tersebut dalam pelayanannya. Sehingga anggota jemaat kurang merasakan pelayanan dari pendeta tersebut. Yulianus : Dari ketidaksetiaan pendeta dalam pelayanannya memunculkan dampak yang buruk bagi anggota jemaat, yaitu anggota jemaat tidak menikmati damai sejahterah dari pelayanan pendeta. Anggota jemaat selalu berkerinduan terhadap pelayanan pendeta di dalam ibadah-ibadah yang dilakukan di rumah mereka tetapi pendeta tersebut sering berhalangan sehingga majelislah yang memberikan pelayanan kepada anggota jemaat. Itulah yang sering membuat anggota jemaat kecewa terhadap pendeta karena

		mereka tidak mendapatkan pelayanan yang seharusnya dilakukan oleh pendeta sesuai dengan tugas dan tanggungjawabnya sebagai seorang pendeta.
4.	Keteladanan seperti apa yang dapat anda teladani dari pelayanan pendeta?	Yusuf : Keteladanan yang bisa saya ambil dari pendeta tersebut ya hanya cara ia memberitakan firman, dan cara berdoanya yang bisa saya teladani, selebihnya itu menurut saya tidak bisa saya teladani karena banyak sikap dan tindakan pendeta tersebut tidak mencerminkan selayaknya seorang pelayan Tuhan. Yulianus : Tentunya ada sisi baiknya dan ada juga sisi yang tidak baiknya untuk diteladani. Contoh sisi baiknya ketika pendeta ada di jemaat ia memiliki perhatian kepada anggota jemaat, contoh dari sisi tidak baiknya ketika ia memiliki kegiatan keluarga di hari itu juga ia harus pulang kampung tanpa memikirkan pelayanannya kepada jemaat. Dari hal tersebut dapat dilihat bahwa pendeta tersebut hanya memiliki kepedulian sesaat atau kepedulian putus-putus. Seharusnya pendeta memiliki kepedulian yang berkesinampungan kepada jemaat.
5.	Menurut anda apa itu tugas dan tanggungjawab pendeta?	Yusuf : Tugas dan tanggungjawab pendeta tentunya menjalankan semua tugas jabatannya sebagai seorang pelayan yang telah dipanggil Allah untuk melayani jemaat. Bertanggungjawab

		atas tugas pokoknya salah satunya memberikan baptisan kudus, perjamuan kudus, peneguhan, pemberkataan. Dan tugas umumnya dalam pelayanan kepada jemaat seperti pelayanan mimbar, kategorial, perkunjungan, dan sebagainya. Yulianus : Tugas dan tanggungjawab pendeta itu melayani jemaat dengan penuh kasih seperti pelayan hari minggu, pelayanan kategorial, pembinaan, pelayanan kedukaan, syukuran, baptisan, peneguhan, pemberkatan dan lain sebagainya. Pendeta harus menjalankan dengan sungguh-sungguh tugas dan tanggungjawabnya sesuai dengan panggilannya menjadi seorang pemimpin atau gembala.
6.	Apakah pendeta sudah menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik?	Yusuf : Pendeta tidak menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik. Karena pendeta sering meninggalkan jemaat dan ia hanya menjalankan tugas dan tanggungjawabnya diwaktu yang ia bisa saja karena ia lebih sering menetap di kampungnya dan ia sering memiliki kegiatan keluarga yang dia hadiri sehingga iya tidak bisa menjalankan semua tugas dan tanggungjawabnya. Itu alasannya yang sering diberikan pendeta tersebut, sehingga kewajibannya sebagai pendeta di jemaat tidak terpenuhi.

		Yulianus : Saya melihat, bahwa tugas dan tanggungjawab pendeta berjalan jika pendeta tersebut ada di jemaat, namun jika pendeta tersebut keluar dari jemaat maka seakan-akan pendeta tersebut tidak mengingat dan mengetahui akan tugas dan tanggungjawabnya di jemaat, karena pendeta tersebut lebih mengutamakan kegiatan keluarganya disbanding dengan tugas dan tanggungjawab jabatan kependetaannya di jemaat. Jika kita melihat dari sikap pendeta tersebut dan melihat akan tugas dan tanggungjawab seorang pendeta maka dapat di katakana bahwa pendeta tersebut tidak memahami sepenuhnya akan panggilannya menjadi seorang pendeta.
--	--	--